

Contact Persons:

Olivia Surodjo

**Finance Director & Corporate Secretary
PT METROPOLITAN LAND Tbk.**

**M Gold Tower Lantai 15
Jl. KH Noer Ali, Kalimalang
Bekasi 17148**

Phone : (021) 2808 7777

Fax : (021) 2808 5555

E-mail : corpsec@metropolitanland.com

Metland Bagi Dividen Kepada Para Pemegang Saham

Jakarta, 19 Mei 2017 - PT Metropolitan Land Tbk (MTLA) hari ini, Jumat (19/5) menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) untuk melaporkan tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2016. Laporan tahunan tersebut diterima baik dan mendapatkan pengesahan serta persetujuan di RUPST. Direksi dan Dewan Komisaris juga mendapat pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et decharge*) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan untuk tahun buku 2016.

RUPST Metland untuk tahun buku 2016 yang diadakan di Jakarta ini mencakup lima agenda; persetujuan Laporan Tahunan termasuk pengesahan Laporan Keuangan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Tahun Buku 2016, penetapan penggunaan laba Perseroan tahun buku 2016, penetapan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Tahun Buku 2017, penetapan gaji dan honorarium jajaran Komisaris dan Direksi dan perubahan susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan

Tahun buku 2016 Metland memperoleh laba bersih sebesar Rp271,34 miliar. "Jumlah tersebut meningkat sekitar 26,6% dari tahun lalu. Ditengah perlambatan ekonomi yang masih terjadi, Metland mampu membukukan peningkatan laba," ucap Olivia Surodjo, Finance Director and Corporate Secretary PT Metropolitan Land Tbk, usai RUPST di Jakarta, Jumat (19/5). Laporan tahunan tersebut menyetujui sekitar 15% laba bersih, atau sebesar Rp40,57 miliar akan dibagikan sebagai dividen tunai kepada pemegang saham sebanyak 7.655.126.330 saham atau sebesar Rp5,3 per saham. Dana dialokasikan sebagai cadangan sebesar Rp2 miliar. Sedangkan sisanya dibukukan sebagai laba ditahan untuk menambah modal kerja Perseroan.

Selain hal di atas, RUPST juga memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2017, serta memberikan wewenang kepada Direksi untuk menetapkan honorarium berikut syarat-syarat penunjukkannya.

Sementara itu agenda kelima mengenai perubahan susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan berkaitan dengan pengunduran diri Rahul Bhattacharjee sebagai anggota Dewan Komisaris. Rapat menerima pengunduran Rahul Bhattacharjee dengan ucapan terima kasih atas kerjanya dalam Perseroan, maka terhitung sejak ditutupnya RUPST pada tahun 2017 sampai dengan ditutupnya RUPST pada tahun 2021, susunan Dewan Komisaris PT Metropolitan Land Tbk adalah:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris : Ir. Ciputra
Komisaris : Aldo P. Brasali
Komisaris : Ir. Nanda Widya
Komisaris Independen : Kamardy Arief
Komisaris Independen : Leland Geritts Rompas

Kinerja Usaha 2016

Pada kesempatan yang sama, Thomas J. Angfendy Presiden Direktur PT Metropolitan Land Tbk menjelaskan bahwa Metland dapat melalui tahun 2016 dengan hasil yang positif, tercermin dari peningkatan laba sebesar 26,6%.

Nilai aset Perseroan pada tahun 2016, bertumbuh sebesar 8,6%, yaitu mencapai Rp3,93 triliun dari Rp3,62 triliun pada tahun 2015. Sedangkan peningkatan ekuitas Perseroan adalah sebesar 13% dari Rp2,21 triliun di tahun 2015 menjadi Rp2,5 triliun di tahun 2016.

Total nilai pendapatan Perseroan selama tahun 2016 adalah sebesar Rp1,143 triliun, meningkat 5% dibanding pendapatan tahun 2015 yang dibukukan Perseroan sebesar Rp1,089 triliun. Peningkatan pendapatan disebabkan oleh peningkatan pendapatan dari segmen pusat perbelanjaan dan perhotelan. Semua proyek Perseroan turut memberikan kontribusi dengan besaran sebagai berikut: 60% dari usaha penjualan properti residensial dan penjualan properti *strata title*, 27% dari pendapatan sewa pusat perbelanjaan, 9% dari pengoperasian hotel dan 4% dari pengoperasian pusat rekreasi dan pendapatan lain-lain.

Kegiatan Perseroan di sepanjang 2016 diantaranya, menyelesaikan pembangunan Metropolitan Mall Cileungsi, sebuah pusat perbelanjaan di kawasan residensial Metland Transyogi yang mulai beroperasi pada 5 Mei 2016 untuk melayani kawasan Cileungsi, Jonggol dan Timur Cibubur seiring dengan pesatnya daerah tersebut sebagai daerah pemukiman.

Pada Agustus 2016, Metland melalui anak perusahaan PT Fajarputera Dinasti memulai pembangunan Stasiun Telaga Murni yang berlokasi di dalam kawasan perumahan Metland Cibitung. Metland Cibitung berpotensi untuk berkembang terkait pembangunan Transit Oriented Development (TOD) ini.

Sementara itu sepanjang 2016 pendapatan Metland dari penjualan proyek residensial berimbang di pasar kelas menengah bawah, menengah hingga kelas menengah atas. "Metland mengalami peningkatan penjualan rumah di kelas menengah atas mulai semester II 2016," ungkap Thomas.

Sebagai bagian dari kegiatan usaha, Metland juga melakukan aktivitas tanggung jawab sosial (CSR) dilakukan salah satunya melalui Yayasan Metropolitan Peduli, bidang yang menjadi fokus dalam kegiatan CSR Perseroan adalah bidang pendidikan dan kesehatan.

Strategi Tahun 2017

Awal tahun 2017, Perseroan telah memulai pembangunan Kaliana Apartment di Cileungsi, Bogor yang ditandai dengan pemancangan tiang pertama pada bulan Januari lalu. Metland juga telah memulai pemasaran proyek One Parc Puri di Metland Cyber City. One Parc Puri merupakan proyek kerjasama antara Metropolitan Karyadeka Development dengan Ascendas Singbridge Singapura. Proyek baru lainnya yang akan dikembangkan di tahun 2017 adalah kondotel di Bandar Lampung, pengembangan *mixed used* Metland Millenia City di Cibitung yang akan dimulai dengan pembangunan Metropolitan Mall Cibitung serta pemasaran apartemen di Metland Tambun di semester II tahun ini. Metland juga akan segera memasarkan rumah tapak di area seluas 12 hektar di dalam kawasan Metland Puri yang merupakan kerjasama dengan Keppel Land Singapura.

Perseroan mencermati masih adanya tantangan yang dihadapi pada tahun 2017 seperti perlambatan ekonomi global, potensi gejolak politik dan regulasi pemerintah yang dapat berakibat atas performa perusahaan. Hingga bulan Maret 2017, Metland mencatatkan pendapatan sebesar Rp232 miliar, yaitu Rp116 miliar dari penjualan properti dan Rp116 miliar dari pendapatan berkelanjutan dan laba bersih sebesar Rp65,34 miliar meningkat tipis dibanding periode yang sama tahun 2016 sebesar Rp65,09 miliar. Meskipun hingga kuartal I 2017 belum terlihat adanya gairah di industri properti, namun Metland tetap optimis dapat memenuhi target.

-----Selesai-----